

ABSTRAK

Dwi Lestari (3012221055)

Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs USD/IDR, Suku Bunga Bank Indonesia, dan *Yield* SBN 10Y Terhadap Nilai Aktiva Bersih Per Unit Penyertaan Reksa Dana Pendapatan Tetap di Indonesia Periode 2021-2025

xii+153

Penelitian ini menganalisis pengaruh Inflasi, Kurs USD/IDR, Suku Bunga Bank Indonesia, dan *Yield* SBN 10Y terhadap Nilai Aktiva Bersih Per Unit Penyertaan Reksa Dana Pendapatan Tetap di Indonesia periode 2021-2025. Latar belakang penelitian didasarkan pada ketidakstabilan ekonomi global yang memengaruhi pasar modal domestik serta adanya miskonsepsi di kalangan investor ritel bahwa Reksa Dana Pendapatan Tetap merupakan instrumen bebas risiko. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel makroekonomi terhadap Nilai Aktiva Bersih Per Unit Penyertaan Reksa Dana Pendapatan Tetap dengan membedakan tiga model berdasarkan durasi portofolio: agregat (Y), kelompok *Benchmark* instrumen jangka panjang (Y_1), dan kelompok *Benchmark* instrumen jangka pendek (Y_2).

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data bulanan Januari 2021-Desember 2025. Model I (Y) dianalisis menggunakan metode ARDL (*Autoregressive Distributed Lag*), sedangkan Model II (Y_1) dan Model III (Y_2) menggunakan metode PMG (*Pooled Mean Group*) pada data panel 5 produk Reksa Dana Pendapatan Tetap per kelompok. Teknik analisis meliputi uji stasioneritas, uji kointegrasi, estimasi jangka panjang dan jangka pendek, serta uji diagnostik dan stabilitas model.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Yield* SBN 10Y merupakan variabel paling dominan dengan pengaruh negatif signifikan pada Model I (*Prob.* 0,0000; koefisien -8.306,55) dan Model II (*Prob.* 0,0479; koefisien -8.534,20), namun tidak signifikan pada Model III. Suku Bunga Bank Indonesia berpengaruh positif signifikan hanya pada Model II (*Prob.* 0,0005; koefisien +3.876,71), mengonfirmasi efek reinvestasi pada portofolio jangka panjang. Inflasi signifikan negatif hanya pada Model III (*Prob.* 0,0366; koefisien -17.419,36), sementara Kurs USD/IDR tidak signifikan pada semua model. Temuan ini mengonfirmasi Teori Penilaian Obligasi dan Teori Durasi Macaulay, serta menjadi bahan edukasi bahwa Reksa Dana Pendapatan Tetap bukan instrumen bebas risiko.

Kata Kunci: Reksa Dana Pendapatan Tetap¹, Nilai Aktiva Bersih², Inflasi, Kurs³, Suku Bunga⁴, *Yield* SBN⁵, Durasi⁶

Jakarta, 15 Juli 2026



(Dwi Lestari)

ABSTRACT

Dwi Lestari (3012221055)

Analysis of the Influence of Inflation, USD/IDR Exchange Rate, Bank Indonesia Interest Rate, and 10-Year Government Bond Yield on Net Asset Value per Unit of Fixed Income Mutual Funds in Indonesia for the 2021-2025 Period.

xii+153

This study analyzes the influence of Inflation, USD/IDR Exchange Rate, Bank Indonesia Interest Rate, and 10-Year Government Bond Yield on Net Asset Value per Unit (NAV/UP) of Fixed Income Mutual Funds in Indonesia for the 2021-2025 period. The research is motivated by global economic instability affecting the domestic capital market and the misconception among retail investors that Fixed Income Mutual Funds are risk-free instruments. This study aims to examine the effect of macroeconomic variables on Net Asset Value per Unit of Fixed Income Mutual Funds by distinguishing three models based on portfolio duration: aggregate (Y), long-term Benchmark instrument group (Y₁), and short-term Benchmark instrument group (Y₂).

The results show that the 10-Year Government Bond Yield is the most dominant variable, with a significant negative effect on Model I (Prob. 0.0000; coefficient -8,306.55) and Model II (Prob. 0.0479; coefficient -8,534.20), but not significant in Model III. The Interest Rate has a significant positive effect only in Model II (Prob. 0.0005; coefficient +3,876.71), confirming the reinvestment effect on long-term portfolios. Inflation is significantly negative only in Model III (Prob. 0.0366; coefficient -17,419.36), while the Exchange Rate is not significant in all models. These findings confirm the Bond Valuation Theory and Macaulay's Duration Theory, and serve as educational material that Fixed Income Mutual Funds are not risk-free instrument.

Key Words: Fixed Income Mutual Funds¹, Net Asset Value², Inflation³, Exchange Rate⁴, Interest Rate⁵, Bond Yield⁶, Duration⁷

Jakarta, 15th July 2026



(Dwi Lestari)